

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD Jend Ahmad Yani Metro tahun 2025 terhadap 41 responden dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil kemampuan kognitif dari 41 responden menunjukkan responden yang memiliki kemampuan kognitif normal (63,4%) dan sisanya memiliki *probable* gangguan kognitif (36,6). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan kognitif yang normal.
2. Berdasarkan hasil tingkat kecemasan pre-operasi pada 41 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden (65,9%) memiliki tingkat kecemasan berat sekali, sedangkan hanya (35,1%) yang masuk dalam kategori tingkat kecemasan berat.
3. Berdasarkan hasil analisis kemampuan kognitif diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan hasil kemampuan kognitif normal (63,4%) dan memiliki tingkat kecemasan yang berat sekali (65,9%). Dari jumlah tersebut, hasil uji *chi square* menghasilkan nilai *pearson chi-square* sebesar 16,153 dengan nilai signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan kognitif dengan tingkat kecemasan pre-operasi. Dengan demikian, secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kemampuan kognitif pasien cedera kepala dengan tingkat kecemasan pre-operasi bedah saraf di RSUD Jend Ahmad Yani Metro.

B. Saran

1. Bagi institusi rumah sakit

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi institusi rumah sakit agar dapat mengembangkan program pengelolaan kecemasan pre-operasi yang lebih efektif untuk pasien cedera kepala dengan kemampuan kognitif yang berbeda-beda.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa khususnya keperawatan mengenai hubungan kemampuan kognitif pasien cedera kepala terhadap tingkat kecemasan pre-operasi bedah saraf dan dapat memasukkan kurikulum tentang manajemen kecemasan dan strategi coping dalam program pendidikan keperawatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan jumlah sampel yang lebih besar atau melibatkan beberapa rumah sakit. Selain itu, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kecemasan pre-operasi, seperti dukungan keluarga, tingkat pendidikan, dan pengalaman operasi sebelumnya, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.